

KELAS IMPIAN DAN GERAKAN LITERASI TERHADAP PESERTA DIDIK SD NEGERI 112 MALUKU TENGAH

**Philips Christophel Anakotta¹, Niorie Kalmia Moniharapon², Zain Maulana Dapat Rumaf³,
Glen Peter Engel⁴, Dinda Fatika Nurrohmah⁵, Safril Mahu⁶, Alya Ghina Wibowo⁷**

¹⁻⁶ Jejak Muda Indonesia, ⁷UIN Sunan Ampel Surabaya

Email : ¹chrisanakotta024@gmail.com, ²noriekalmia56@gmail.com, ³zaindapat@gmail.com,

⁴glenptr19@gmail.com, ⁵dindfatika@gmail.com, ⁶safril.mahu012@gmail.com,

⁷alyaghiwi@gmail.com

Abstrak

Hanya 7% Penduduk Maluku Berpendidikan hingga Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik, diharapkan dengan adanya edukasi kelas impian dan gerakan literasi yang dilakukan mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga mereka dapat terus belajar untuk menggapai cita-citanya. Metode pelaksanaan dalam dilaksanakan edukasi gerakan literasi dan kelas impian di dalam gedung sekolah, dilanjutkan dengan kegiatan *english fun time* serta belajar baca quran yang dilaksanakan di rumah masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Peserta pada kegiatan berjumlah 17 orang. Saat jalannya kegiatan peserta didik sangat aktif dan antusias bertanya serta diskusi terkait materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapatkan respon positif yang terlihat ketika selesai belajar di masyarakat ini berjalan dengan baik, Diharapkan dengan adanya edukasi kelas impian dan gerakan literasi yang dilakukan mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga mereka ruangan kelas kemudian dilanjutkan lagi di rumah masyarakat. Setelah itu tim melakukan evaluasi agar untuk kedepannya pengabdian kepada masyarakat jauh lebih baik dari yang sebelumnya.

Kata kunci: *Edukasi, Literasi, Masyarakat*

Abstract

Only 7% of Maluku's population has a tertiary education. This community service activity is going well. It is hoped that the dream class education and literacy movement will be able to increase students' enthusiasm for learning so that they can continue to learn to achieve their dreams. literacy movement education and dream classes in the school building, followed by English fun time activities and learning to read the Koran, which were carried out in people's homes. This community service activity was carried out in June 2023. There were 17 participants in the activity. During the activity, students were very active and enthusiastic in asking questions and discussing the material presented. This activity received a positive response, which was seen when the study in the community was completed, and it went well. It is hoped that the dream class education and literacy movement carried out will be able to increase the student's enthusiasm for learning so that they go to class and then continue again at the community's home. After that, the team evaluated the situation so that in the future, their service to the community would be much better than before.

Keywords: *Education, Literacy, Public*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) Indonesia terkenal unik dengan berbagai permasalahan kompleks. Seperti yang terjadi di Negeri Kaitetu, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah yang mengalami kurangnya tenaga pendidik dan kependidikan, rendahnya kesejahteraan guru, minimnya sarana dan prasarana, kurangnya kesempatan pemerataan pendidikan, dan budaya pendidikan yang masih rendah. Motivasi siswa juga menjadi konsern tersendiri karena siswa di daerah terpencil memiliki motivasi yang rendah dalam belajar terutama pada mata pelajaran matematika dan secara gabungan pada semua mata pelajaran (Rahmadi Fitri Imam, 2020). Para siswa tidak benar-benar mengetahui mengapa mereka harus pergi ke sekolah. Siswa memiliki motivasi yang bervariasi terhadap suatu mata pelajaran, namun kecenderungannya, motivasi mereka sangat rendah pada mata pelajaran matematika.

Menurut Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri mencatat jumlah penduduk Maluku sebanyak 1,88 juta jiwa pada Juni 2021. Terdapat 339,21 ribu jiwa (18,09%) penduduk Maluku yang telah menamatkan Sekolah Dasar (SD). Sementara, 274,72 ribu jiwa (14,65%) yang belum tamat SD. (Viva Budy Kusnandar, 2022) Peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya literasi dan edukasi merupakan tanggung jawab bersama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu dengan adanya peningkatan literasi dan edukasi terhadap peserta didik diharapkan kedepannya mampu menciptakan generasi bangsa yang cerdas sehingga siap menyambut Indonesia emas di 2045.

Untuk mencapai target peningkatan literasi dibutuhkan kerjasama berbagai pihak meliputi pemerintah baik pusat maupun daerah, akademisi, bahkan unsur masyarakat itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut, maka kelas edukasi dan gerakan literasi sangat penting untuk dilaksanakan. Divisi Pendidikan komunitas Jejak Muda Indonesia melakukan pengabdian kepada peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan literasi peserta didik di SD Negeri 112 Maluku Tengah.

2. METODE

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah belajar mengajar secara langsung di SD Negeri 112 Maluku Tengah bersama rekan-rekan divisi pendidikan komunitas Jejak Muda Indonesia yang akan melaksanakan pengabdian masyarakat di Negeri Kaitetu, Jazirah Leihitu, Maluku Tengah. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 12-24 Juni 2023. Populasi dalam paper ini seluruh masyarakat Negeri Kaitetu, sedangkan sampel ini adalah peserta didik SD Negeri 112 Maluku Tengah. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan survei dan selanjutnya mengajukan perizinan kepada pihak-pihak yang terkait. Kemudian dilaksanakan edukasi gerakan literasi dan kelas impian di dalam gedung sekolah. Dilanjutkan dengan kegiatan english fun time serta belajar baca quran yang dilaksanakan di rumah masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Negeri Kaitetu, Provinsi Maluku. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Peserta pada kegiatan berjumlah 17 orang. Kegiatan dimulai dengan tahapan persiapan. Pada tahap ini dilakukan

pertemuan dan koordinasi antara tim pengabdian dengan pihak terkait yang membahas tentang peserta, lokasi pengabdian, dan waktu pelaksanaan serta hal-hal yang perlu disiapkan (termasuk bahan/ materi yang diperlukan). Setelah itu, tim pengabdian mempersiapkan bahan dan peralatan yang diperlukan seperti spanduk, poster yang akan digunakan saat pemberian edukasi, dan persiapan lokasi yang digunakan, serta hal lain lain yang diperlukan. Kemudian dilaksanakan edukasi gerakan literasi dan kelas impian di dalam gedung sekolah. Dilanjutkan dengan kegiatan serta belajar baca quran yang english fun time dilaksanakan di rumah masyarakat



Gambar 1-4. Dokumentasi Kegiatan Kelas Impian dan Gerakan Literasi

Saat jalannya kegiatan peserta didik sangat aktif dan antusias bertanya serta diskusi terkait materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapatkan respon positif yang terlihat ketika selesai belajar di ruangan kelas kemudian dilanjutkan lagi di rumah masyarakat. Setelah itu tim melakukan evaluasi agar untuk kedepannya pengabdian kepada masyarakat jauh lebih baik dari yang sebelumnya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik, Diharapkan dengan adanya edukasi kelas impian dan gerakan literasi yang dilakukan mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga mereka dapat terus belajar untuk menggapai cita-citanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Raja dan Pemerintahan Negeri Kaitetu yang telah memberikan izin kepada kami, serta kepada seluruh sponsor dan semua pihak yang telah mendukung dan membantu jalannya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmadi Fitri Imam. (2020). Pendidikan Di Daerah Kepulauan Terpencil, Potret Siswa, Guru, Dan Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 75–84.
- Viva Budy Kusnandar. (2022). *Hanya 7% Penduduk Maluku Berpendidikan hingga Perguruan Tinggi*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/25/hanya-7-penduduk-maluku-berpendidikan-hingga-perguruan-tinggi>